

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perutusan Yesus ke dunia merupakan pemenuhan janji Allah kepada manusia. Karena kasih-Nya yang besar Allah mengutus putra-Nya yang tunggal ke dalam dunia supaya kita hidup oleh-Nya (1Yoh 4:9). Kehadiran Kristus dan kedatangan-Nya ke dunia ini merupakan bukti bahwa Allah sungguh-sungguh mencintai dan mengasihi manusia. Cinta kasih Allah kepada manusia tak terbatas. Allah memberikan putra-Nya kepada dunia untuk membebaskan manusia dari dosa dan penderitaan. Perutusan Yesus ke dunia menunjukkan bahwa pembebasan itu harus dilaksanakan oleh Putra Tunggal lewat penderitaan-Nya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melihat bahwa mukjizat penyembuhan terhadap penderita kusta semata-mata mau menunjukkan bahwa Yesus bersolider dengan penderitaan manusia. Dia tidak hanya bersolider sebatas ungkapan saja melainkan Ia dekat dengan penderitaan, lebih-lebih berdasarkan kenyataan bahwa Ia telah mengenakan penderitaan atas diri-Nya sendiri.<sup>1</sup>

Penderita kusta mengalami penyembuhan selalu berkaitan dengan dua hal yakni kuasa Yesus dan iman penderita kusta. Yesus tidak hanya berinteraksi dengan orang menderita atau sekedar ada bersama mereka tetapi Ia hadir memberikan kekuatan dan pengharapan kepada orang yang menderita. Oleh karena kuasa Yesus dan iman penderita kusta, maka penyembuhan

---

<sup>1</sup> *SD*, Art. 16.

itu terjadi. Penyembuhan tidak akan terjadi jika manusia tidak mempunyai iman. Iman memungkinkan penyembuhan terjadi pada penderita kusta.

## **5.2 Implikasi Pastoral Bagi Gereja Masa Kini**

Dalam kisah penyembuhan penderita kusta (Mat 8:1-4), Yesus mengambil bagian dalam penderitaan manusia. Yesus hadir bagi mereka yang tersisihkan dan menderita, semua itu Yesus tunjukkan lewat tindakan nyata datang dan menyembuhkan penderita kusta. Yesus memberikan teladan kepada manusia untuk memiliki hati kepada semua yang menderita, untuk hadir dan merasakan penderitaan mereka.

Konsili Vatikan II dalam *Gaudium et Spes* mengakui panggilan manusia yang sangat luhur serta menegaskan tertanamnya semacam benih ilahi di dalamnya, dan mengulurkan kepada umat manusia kerja sama Gereja yang ikhlas untuk mengusahakan semua orang. Gereja tetap mempunyai satu maksud yakni di bawah bimbingan Roh Kudus melanjutkan karya Kristus sendiri yang datang ke dunia untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran, untuk menyelamatkan dan bukan untuk menghakimi, untuk melayani dan bukan untuk dilayani. Gereja dalam melaksanakan tugas itu wajib menelaah tanda-tanda zaman lalu menafsirnya dalam terang Injil. Dengan demikian Gereja dapat menjawab masalah abadi manusia sekarang ini dan kelak.

Gereja dalam dunia dewasa ini harus hadir sebagai wajah Kristus yang memberikan kesaksian, penghiburan dan penyembuhan kepada manusia yang menderita. Di samping hadir sebagai wajah Kristus Gereja juga harus hadir sebagai murid Kristus di mana seluruh pelayanan yang dilakukan Gereja harus berlandaskan pada semangat yang ditunjukkan Yesus dalam hidup dan karya-Nya.

Gereja sebagai anggota tubuh Kristus yang hidup mengambil bagian dalam perjuangan Kristus untuk melawan kejahatan. Gereja ikut berperan dalam perjuangan-Nya untuk memberikan keselamatan, kesembuhan dan kebebasan, seperti halnya kemenangan atas dosa dan kematian, kesedihan dan penderitaan.

Meskipun penyembuhan atas penyakit dapat menjadi tanda keselamatan, hal itu tidak berarti bahwa setiap orang yang diselamatkan selalu akan disembuhkan dari beberapa atau semua penyakit fisik dan emosional. Penyembuhan adalah suatu tanda “penebusan diri kita” (bdk. Rom. 8:3). Hal ini tidak berarti bahwa tanpa penyembuhan yang kelihatan tidak akan ada penyelamatan, tetapi penyembuhan adalah suatu tanda penting tentang keselamatan yang besar, meskipun tidak selalu dialami dalam setiap kesempatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### KITAB SUCI

Alkitab, *Lembaga Alkitab Indonesia*, Jakarta: LAI, 2011.

*Alkitab Edisi Studi*, Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2015.

### DOKUMEN GEREJA

*Konsili Vatikan II*, “Konstitusi Dogmatis Tentang Wahyu Ilahi: Dei Verbum (DV)” Dalam R. Hardiwiryanana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Yohanes Paulus II, Paus, *Surat Apostolik tentang arti Kristiani dari Penderitaan Manusia-Penderitaan yang Menyelamatkan, Salvifici Doloris*, 8 Februari 1984, Terjemahan Indonesia oleh R. Hardawiryana R, Jakarta: Obor, 2002.

*Catechismus Cattolicae Ecclesiae* dalam H. Embuiru (penerj.) Katekismus Gereja Katolik, Ende: Provinsi Gerejawi Nusra, 1995.

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, Jakarta: Obor, 1999.

### KAMUS/ENSIKLOPEDI/KOMENTAR

Ali, L, Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Browning, W.R.F., *Kamus Alkitab: Panduan Dasar ke dalam Kitab-Kitab, Tema, Tempat, Tokoh, dan Istilah Alkitab*, 2013.

Douglas, J. D., *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2003.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1919.

Sparks, Richard, *Suffering*, dalam: Michael Downey (ed.), *The New Dictionary of Catholic Spirituality*, London: Liturgi Press, 1993.

Leon-Dufour, Xavier, *Ensiklopedia Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

### BUKU-BUKU

Armanjaya, Alex, *Etika Kristiani II*, Kewajiban Moral dalam Hidup Keagamaan, Ledalero: Maumere, 2003.

- Ambroise, Yvon, R. G. I. Lobo, *Transformasi Sosial Gaya Yesus*, Maumere: LPBAJ, 2000.
- Bergant, Dianne, Robert J. Karris, (ed.), *Tafsiran Alkitab Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Biebel, David B., *Kebaikan Allah vs Penderitaan*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2008.
- Billheimer, Paul E., *Kemuliaan di Balik Penderitaan*, Surabaya: Yakin, 1997.
- Beate Jakob Cristoph Benn-Erlinda Senturias, *Penyembuhan Yang Mengutuhkan*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Bruggen, Jakob Van, *Markus: Injil Menurut Petrus*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematis I*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Drane, John, *Memahami Perjanjian Baru, Pengantar Historis-Teologis*, Jakarta: Gunung Mulia, 2016.
- Groenen, C., *Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- \_\_\_\_\_, *Pegantar Ke Dalam Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1896.
- \_\_\_\_\_, *Soteriologi Alkitabiah* Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Gering, Haword M., *Analisa Alkitab*, Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil “ Immanuel” , 1992.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa, *Intisari Keempat Injil*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Heer, J. J. Deer, *Tafsiran Alkitab Injil Matius Pasal 1-22*, Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Henry, Matthew, *Injil Matius 1-14*, Surabaya: Momentum, 2014.
- Harun, Martin, *Matius Injil Segala Bangsa*, Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Kirchberger, G., *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Ledalero, 2007.
- Kirchberger, Georg, John Mansford Prior (editor), *Kekuatan Ketiga Kekristenan*, Maumere: Ledalero, 2007.
- Kustanto, A. Hari, V. Indra Sanjaya, (editor), *Mencari Tuhan dalam Dialog kehidupan*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Leks, Stefan, *Tumbuh Dalam Iman Berkat Alkitab*, Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Martasudjita, E., *Pokok-Pokok Iman Gereja*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.

- Meehan, Bridget Mary, *Kuasa Penyembuhan Doa*, Yogyakarta: Kanisius 2006.
- Neuhaus, Heinz, *Sinopsis Keempat Injil*, Ende: Nusa Indah, 1999.
- Nolan, Albert, *Yesus Sebelum Agama Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Riyadi, St. Eko, *Matius*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Robini, Johanes, H. J. Suhendra, *Penderitaan dan Problem Ketuhanan*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Sanjaya, V. Indra, *Tentang Alkitab*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Suharyo, I, *Pegantar Injil Sinoptik*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- , *Kristus Imam Kita Menurut Surat Ibrani*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sobrino, Jon, Juan Hernandez Pico, *Teologi Solidaritas*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Utama, F. Madya, *Dinamika Hidup Beriman*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Weatherhead, Leslie, *Psychology Religion and Healing* New York: Nashville, 1951.

## **JURNAL**

- Handayani, Dessy, “Tinjauan Teologis Konsep Iman dan Perbuatan Bagi Keselamatan” , dalam Jurnal *Teologi dan Pelayanan Kristiani* Vol. 1, Tahun 2017.
- Hidayat, Elvin Atmaja, “Iman di Tengan Penderitaan: Suatu Inspirasi Teologis-Biblis Kristiani”, dalam Jurnal *MELINTAS* Vol. 32, Tahun 2016.
- Illu, Jonidius, “Penderitaan Dalam Perspektif Alkitab”, dalam Jurnal *Luxnos* Vol. 5, Tahun 2019.
- Kristian, Alvin Budiman, “Makna Iman Dalam Perjanjian Baru”, dalam Jurnal *Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* Vol. 4, Tahun 2019.
- Saetban, Saefnat, “Makna Iman Dalam Pelayanan Holistik”, dalam Jurnal *Teologi dan Pelayanan* Vol. 7, Tahun 2022.

## **KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN**

- Boy, Mikhael Valens, *Sejarah Deutronomium* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat Unwira, 2011

## **MEDIA DIGITAL**

- Bible works 7

## **CURICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Yohanes Babtista Adrian Tiwu

Tempat dan Tanggal Lahir : Ndangi, 23 November 1997

Riwayat Pendidikan Umum :

SD Inpres Ndangi, (2004-2010).

SMP Negeri 2 Bajawa, (2010-2013).

SMA Katolik Regina Pacis Bajawa, (2013-2016).

Fakultas Filsafat Agama Unwira Kupang, (2019-2023).

Riwayat Pendidikan Calon Imam:

**Aspiran:** Biara karmel St. Edith Stein Maronggela, Riung Barat, Ngada, NTT (2016-2017).

**Postulan:** Biara Karmel St. Maria dari Gunung Karmel, Kiawa, Manado, Sulut (2017-2018).

**Novis:** Biara Karmel St. Yoseph Bogenga, Bajawa, Ngada, NTT (2018-2019).

**Studi Filsafat:** Biara Karmel San Juan Penfui, Kupang, NTT (2019-2023).